

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Dalam penelitian ini, narasumber utama adalah Sekretaris Desa dan Pendamping Desa, kemudian Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) yang telah mendapatkan bantuan program Jalin Matra di Desa Sukorejo Kulon, Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Lokasi utama dalam penelitian ini di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

1. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Program Jalin Matra di Desa Sukorejo Kulon

Pemberdayaan ekonomi merupakan hal yang tidak bisa ditawar lagi. Pemberdayaan merupakan proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memuali proses kegiatan dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri, atau bisa diartikan suatu upaya yang dilakukan seseorang maupun sekelompok dalam berbagai kegiatan yaitu keterampilan, pembangunan, serta keterampilan dalam menciptakan kemandirian bagi keluarga. Prinsipnya pemberdayaan adalah upaya untuk mendinamiskan faktor-faktor yang penting pada suatu keluarga yang bertujuan dalam menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan keluarga dari aspek masalah, kebutuhan, dan potensi yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah di inginkan memberikan modal usaha sesuai kapasitas kemampuan produskinya.

Program Jalin Matra (Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera) yang telah digagas oleh Pemerintah Jawa Timur tahun 2014-2019 secara khusus dan inklusif bagi masyarakat yang belum beruntung secara ekonomi, sosial, budaya, (*wong cilik*) Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDP) Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Program Penanganan Fakir Miskin (PPFM) untuk memberdayakan prekonomian masyarakat yang belum beruntung secara ekonomi dimana sasaran dalam program jalin matra adalah kepala rumah tangga perempuan dengan status kesejahteraan 1-10% terendah (desil 1) yang memiliki anggota rumah tangga produktif kisaran usia 40-60 tahun.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Budi Santoso selaku Sekretaris Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir yakni sebagai berikut:

“Program Jalin Matra ini merupakan Program yang sangat menguntungkan bagi masyarakat yang ekonominya sangat minim. Program ini telah digerakkan oleh Gubernur Jawa Timur sekitar tahun 2014-2019 yang tertuju langsung kepada rakyat kecil melalui tahapan-tahapan yang maksimal. Kondisi perekonomian KRTP sebelum mendapatkan Program Jalin Matra sangat memprihatinkan, banyak KRTP yang tidak memiliki pekerjaan tetap (srabutan) dan ada yang tidak bekerja sama sekali, selain itu pekerjaan yang bisa menghasilkan makanan pokok seperti buruh tani juga tidak setiap hari ada dan bisa menghasilkan uang. Dalam program tersebut memang diprioritaskan untuk pemberdayaan perempuan yang mana memang mereka itu kaum perempuan yang kurang mapan dalam meningkatkan perekonomian, tak hanya itu pemerintah desa juga memberikn modal usaha sehingga bisa dipergunakan dan dikembangkan dalam waktu yang lama. Dengan begitu KRTP bisa meningkatkan perekonomian keluarga dan kami pemerintah desa berharap lain waktu atau lain

kesempatan ada bantuan seperti ini lagi supaya masyarakat bisa mencukupi ekonomi keluarganya.”¹

Kemudian diperjelas kembali oleh Ibu Endang Puspo Rini Selaku Pendamping Desa SukorejoKulon yaitu sebagai Berikut:

“Program Jalin Matra merupakan program yang sangat kreatif yang bisa mengangkat perekonomian masyarakat kecil dari yang tidak memiliki usaha dan sekarang bisa menjalankan usaha. Dikarenakan kondisi perekonomian KRTP sebelum mendapatkan program Jalin Matra sangat memprihatinkan karena ditinggal oleh suaminya dan sepenuhnya tidak bisa bekerja dalam mencukupi perekonomian sehari-hari kemudian banyak juga yang usianya sudah sepuh untuk bekerja. Dengan adanya program Jalin Matra menurut saya bisa memperdayakan perempuan sebab dengan program ini diharapkan KRTP bisa meningkatkan perekonomian dan bisa mementaskan diri dari kemiskinan yang dibantu oleh pendamping desa dalam pembangunan usaha tersebut. Serta Alhamdulillah juga KRTP bisa mencukupi ekonomi keluarga dan semoga terbantu dengan adanya program tersebut dalam mengembangkan usahanya.”²

Selain itu hasil wawancara peneliti dengan tiga KRTP yang pertama bernama Ibu Wiji Astutik yaitu sebagai berikut:

”Menurut saya Program Jalin Matra ini merupakan program yang bagus yang dijalankan oleh pihak desa tertuju ke masyarakat kurang mampu, sebab dengan adanya program jalin matra ini saya bisa mencukupi kebutuhan hidup saya bersama keluarga, dalam program ini menjadikan saya lebih maksimal dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari saya. Dulu kondisi perekonomian saya sangat kurang baik dimana bekerja hanya srabutan kadang ya ada kadang kala ya tidak ada”³

¹ Wawancara dengan Bpk. Budi Santoso (selaku Sekretaris Desa), pada hari Selasa, tanggal 25 Mei 2021, pukul 09.40 WIB

² Wawancara dengan Bu. Endang Puspo Rini (selaku Pendamping Desa), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 14.48 WIB

³ Wawancara dengan Bu. Wiji Astutik (selaku KRTP), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 15.20 WIB

Selain itu Ibu Musitun selaku KRTP juga menyampaikan hal serupa yaitu sebagai berikut:

“Program Jalin Matra itu program yang menguntungkan bagi masyarakat kecil seperti saya yang tidak memiliki suami, karena sangat membantu perekonomian dan bisa meningkatkan perekonomian, dulu perekonomian saya sangat minim ya dikarenakan saya juga tidak bekerja hanya bergantung kepada anak saya, karena dia yang bekerja.”⁴

Selanjutnya disampaikan juga oleh KRTP Ibu Sukar yaitu sebagai berikut:

“Menuut saya program Jalin Matra merupakan program yang menjadikan masyarakat miskin bisa mengubah perkonomian sebab diberikan modal usaha yang kemudian bisa meningkatkan perekonomian keluarga serta. Kondisi perekonomian saya waktu itu kurang baik dan pekerjaan saya juga menganggur saja dirumah.”⁵

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disampaikan bahwa pemberdayaan ekonomi keluarga program Jalin Matra bisa memberikan dampak yang positif bagi Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) yang dulu ekonominya kurang layak dan sekarang perekonomiannya menjadi lebih layak dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Kemudian pemerintah desa juga berharap dan kesempatan ada bantuan lagi seperti Jalin Matra agar masyarakat bisa mencukupi ekonomi keluarganya.

2. Strategi Supaya Sumber Daya Tepat Sasaran Kepada Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) Melalui Program Jalin Matra

⁴ Wawancara dengan Bu. Musitun ((selaku KRTP), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 15.40 WIB

⁵ Wawancara dengan Bu. Sukar (selaku KRTP), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 16.10 WIB

Dalam mencapai keberhasilan program Jalin Matra (Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera) maka dilakukan berbagai tahapan pemberdayaan pada Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) yang terdapat beberapa tahapan sosialisasi, pra rebug warga, dan remug warga dalam membahas kelayakan desa mana yang telah menjadi sasaran. Dalam program Jalin Matra tahapan kegiatan supaya sumber daya tepat sasaran antara lain:

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Budi Santoso selaku Sekretaris Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir yakni sebagai berikut:

“Bentuk Strategi dari pemerintah desa yakni tertuju langsung pada mereka yang benar-benar tidak mampu “wong cilik”, dan harus tepat sasaran ke KRTP yang kondisi ekonominya sangat lemah, lalu pemerintah desa membuat tekanan ke KRTP apabila mendapat bantuan ternyata di salahgunakan atau sampai dirumah langsung dijual maka lain kesempatan tidak akan saya kasih lagi bantuan dari pemerintah. Istilahnya biar ada rasa takut untuk menjual modal usaha dan diharap KRTP bisa mengembangkan modal usaha tersebut dengan jangka waktu yang panjang, kita pemerintah desa juga mengadakan sosialisasi memberikan motivasi, memberikan pelatihan, pembinaan juga dan tidak berani asal-asalan dikarenakan ada langkah-langkahnya juga.”⁶

Kemudian Bu Endang Puspo Rini selaku pendamping desa juga memperjelas bentuk strategi agar sumber daya tepat sasaran yaitu sebagai berikut:

“Strategi pemerintah terhadap KRTP yakni membantu perekonominya Janda dengan memberikan bantuan berupa barang dan mengajak bermusyawarah bersosialisasi bersama dalam mencapai tujuan yang telah diinginkan KRTP, agar suatu saat tetap bisa mendayagunakan bantuan dari pemerintah. Merasa kasihan karena perekonomian tidak stabil dan dilatar belakangi oleh meninggalnya suami dan dengan cara program

⁶ Wawancara dengan Bpk. Budi Santoso (selaku Sekretaris Desa), pada hari Selasa, tanggal 25 Mei 2021, pukul 09.40 WIB

Jalin Matra ini harapannya supaya bisa mementaskan kemiskinan pada KRTP. Kami juga mengikuti buku pedoman program Jalin Matra dan tidak berani asal-asalan ada sosialisasi bersama masyarakat, pra rembug warga, rembug warga, klarifikasi dan identifikasi, pengajuan perencanaan, rembug pokmas, serta bimbingan teknis”⁷

a. Sosialisasi

Pada tahap awal yang dilakukan adalah sosialisasi. Sosialisasi merupakan langkah awal dalam melaksanakan program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) yang tujuannya untuk memberikan penjelasan mengenai program Jalin Matra dan petunjuk teknis operasional PFK. Dalam tahapan ini disebut tahapan persiapan, karena ada petugas dan penyampaian untuk dilapangan. Persiapan petugas dilakukan untuk menyampaikan persepsi antara anggota dan fasilitator. Sedangkan persiapan dilapangan dilakukan untuk mengetahui kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran. seperti yang disampaikan oleh Pendamping Desa Bu Endang Puspo Rini yakni:

“Iya Benar, jadi tidak berani asal-asalan memilih, awalnya sebelum menjalankan program Jalin Matra kita ikut bersosialisasi di tingkat kabupaten, menindak lanjuti sosialisasi dari tingkat Provinsi. Kemudian tahap selanjutnya berkoordinasi musyawarah terlebih dahulu bersama kepala desa dan penanggung jawab yang lain serta melakukan sosialisasi ke KRTP di Balai Desa sesuai dengan buku panduan jalin matra. Adapun data-data KRTP desa kemudian di verifikasi dengan kriteria KRTP yang dapat bantuan.”⁸

Tak Hanya itu Bu Endang Puspo Rini selaku Pendamping desa juga menyampaikan:

⁷ Wawancara dengan Bu. Endang Puspo Rini (selaku Pendamping Desa), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 14.48 WIB

⁸ Wawancara dengan Bu. Endang Puspo Rini (selaku Pendamping Desa), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 14.48 WIB

“Peserta dalam program Jalin Matra terdapat 17 KRTP yang tepat sasaran yang berusia diatas 40 tahun keatas yang memiliki semangat bekerja keras dan bisa diajak bekerja masama tim dalam menjalankan program, rata-tara KRTP tersebut telah ditinggal mati suaminya. Adapun pra rembug warga yang nantinya untuk pembentukan sekretaris desa serta pendampingan desa selanjutnya mensosialisasikan kepada warga KRTP yang layak di bantu untuk mendapatkan bantuan tidak hanya sampai disitu saya juga langsung terjun ke lapangan untuk menyurvai keadaan KRTP dan di bantu oleh Bpk. Rolis selaku pendamping Kabupaten.”⁹

Pada saat pendataan dilakukan satu atap rumah satu nama KRTP oleh pendamping desa. tahapan ini dilakukan supaya mengantisipasi adanya pergantian data penerimaan bantuan.

b. Pra Rembug Warga

Kegiatan pra rembug warga merupakan pertemuan khusus sebelum rembug warga tujuannya untuk membentuk Sekretariat Desa dan penetapan pendamping desa. Kegiatan ini dilakukan oleh pemerintahan Desa. difasilitasi oleh pendamping Kabupaten/Kota. Hal ini juga diperkuat oleh Bu Endang PuspoRini selaku pendamping Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, yaitu:

“Jadi begini sebelum ada pertemuan dengan warga juga ada pembentukan sekretaris Desa dalam menjalankan program Jalin Matra , dan saya dijadikan pendamping desa. Pada waktu itu saya juga dibantu dengan pendamping Kabupaten dalam musyawarah sosialisasi dengan warga desa. Saya bukan dari anggota PKK tetapi saya diajak bekerja sama dengan anggota PKK, alasannya saya dijadikan pendamping desa itu latar belakang dari pandai dalam

⁹ Wawancara dengan Bu. Endang Puspo Rini (selaku Pendamping Desa), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 14.48 WIB

berkomunikasi, bisa menjalankan IT di sini saya sendiri beserta pendamping kabupaten tadi yang terjun langsung ke Lapangan tanpa bantuan PKK dikarenakan hanya saya yang dijadikan pendamping desa.”¹⁰

c. Rembug Warga

Pada kegiatan rembug warga dilakukan oleh Pemerintah Desa, difasilitasi juga oleh pendamping Pendamping Kabupaten/ Kota dengan mengundang BPD desa, Kasun desa, perwakilan KRTP, tokoh masyarakat dan mengundang perwakilan RT/RW. Pada kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) supaya strategi sumber daya tepat sasaran ke KRTP dan menverifikasi kelayakan penerimaan bantuan, pembentukan pokmas KRTP memastikan bahwa bantuan program Jalin Matra dianggarkan dalam APBDDesa.

d. Klarifikasi dan identifikasi usaha kebutuhan KRTP

Klarifikasi dan Identifikasi usulan kebutuhan KRTP dilakukan dengan berdialog atau berinteraksi langsung dengan KRTP sasaran. Pihak pendamping desa mendampingi KRTP untuk ditanyai usulan kebutuhan usaha ekonomi yang sesuai dengan kemampuan KRTP dengan menghasilkan 17 KRTP yang telah dinyatakan layak. Klarifikasi dan Identifikasi usulan kebutuhan dihasilkan dari Pendamping Desa yang difasilitasi Sekretaris Desa dan Pendamping

¹⁰ Wawancara dengan Bu. Endang Puspo Rini (selaku Pendamping Desa), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 14.48 WIB

Kabupaten menggunakan formulir instrumen klarifikasi dan identifikasi kebutuhan.

Tahap ini dapat dikatakan sebagai tahap assessment yang merupakan suatu proses untuk mengetahui seseorang, terhadap suatu kompetensi yang dimiliki. tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan sumber daya apa yang dimiliki oleh KRTP. Berikut hasil wawancara Bu Wiji Astutik (47) selaku KRTP penerimaan program jalin matra di desa Sukorejo Kulon Rt 001, Rw 001 yang tidak memiliki usaha tetapi bekerja sebagai buruh tani yaitu:

“Iya, saya ditanya sama pemerintahan desa yang menjalankan program Jalin Matra waktu kumpul bermusyawarah bersama di Balaidesa dan menginginkan bantuan seperti apa? saya menjawab bantuan apa saja dari pemerintah yang penting bisa membantu sedikit demi sedikit perekonomian sehari-hari tanpa mengutang kesana kemari.”¹¹

Dari KRTP lain juga memiliki pendapat yang hampir sama. Seperti hasil wawancara dari Ibu Musitun (52) selaku KRTP yang menerima bantuan program jalin matra di desa Sukorejo Kulon Rt 004, Rw 002 yang pekerjaannya sebagai buruh tani:

“Saya kerjanya sebagai buruh tani, jadi ya mau usaha apa di desa sulit , karena orang desa itu misal sekali usaha dagang satu hari samapai empat hari ramai kemudian hari-hari berikutnya sepi. Kalau sama rakyat desa itu misal julalan harus ada varian rasa jadi ya ngikut pemerintah desa aja mau dikasih bantuan seperti apa waktu itu, yang penting bisa bermanfaat samapi hari berikutnya.”¹²

¹¹ Wawancara dengan Bu. Wiji Astutik (selaku KRTP), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 15.20 WIB

¹² Wawancara dengan Bu. Musitun (selaku KRTP), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 15.40 WIB

Dari KRTP lain juga memiliki pendapat yang hampir sama. Seperti hasil wawancara dari Ibu Sukar (60) selaku KRTP yang menerima bantuan program jalin mata di desa Sukorejo Kulon Rt 003, Rw 002 yang pekerjaannya sebagai tani:

“Pekerjaan sehari-hari ya tidak bekerja hanya dirumah saja, Alhamdulillah mendapat bantuan dari pemerintah, dan waktu musyawah ditanya minta bantuan aap? Kalau orang sudah tua bantuan seperti apa saja mau, asal bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.”¹³

Kemudian diperjelas dengan Bu Endang Puspo Rini selaku pendamping Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung mengenai kendala yang dialami oleh KRTP tersebut yaitu:

“Kendalanya tidak ada, dikarenakan mayoritas pekerjaannya sebagai buruh tani dan tidak memiliki usaha ekonomi lain, jadi kita sebagai pendamping desa mecarikan dan menyarankan bantuan apa yang cocok untuk KRTP. Akhirnya kita memberikan saran untuk tidak mengelompokan jenis usaha, tetapi diberikan bantuan berupa ternak kambing dan sembako berupa minyak goreng, gula dan beras dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari, syukurnya para KRTP sepatutnya dengan saran kami.”¹⁴

e. Pengajuan pencairan dana

Pada tahap pengajuan pencairan BKK Pemerintahan Desa dengan mengajukan surat permohonan dana pencairan keada Gubernur Jawa Timur yang diketahui oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan

¹³ Wawancara dengan Bu. Sukar (selaku KRTP), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 16.10 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Bu. Endang Puspo Rini (selaku Pendamping Desa), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 14.48 WIB

Desa Kabupaten. Pada tahapan ini dapat dikatakan sebagai tahapan formulasi rencana aksi yang mana seseorang fasilitator atau pendamping Desa membantu masing-masing KRTP untuk menuliskan rencana aksi berupa tulisan dengan menggunakan proposal yang akan ditunjukkan ke pihak penyandang dana atau penerima dana.

Berdasarkan pedoman umum buku ProramJalin Matra Feminisasi Kemiskianan berkas pencairan dana meliputi: Rencana Anggaran Biaya, jadwal pelaksanaan kegiatan, keputusan Kepala Desa mengenai penerimaan bantuan program Jalin Matra PFK, Surat tanggung jawab mutlak/Pakta Integritas Kades dan Ketua Sektetariiat bermatrai Rp.6.000,-, kwitansi, Foto cop SK pengangkatan Kepala Desa dan Bendahara Desa dilegarisir, Foto copy KTP Kades dan Bendahara, Foto copy rekening kas desa di Bank Jatim dan surat pernyataan Kades tentang rekening resmi yang masih aktif dan bermatrai Rp. 6.000,- dan Fotocopy nomor NOWP serta Foto copy APBDesa. Berkas dokumentas permohonan pencairan dana tersebut akan diverifikasi oleh dinas PMD Kabupaten, kemudian akan disampaikan ke Gubernur melalui dinas PMD Provinsi Jawa Timur akan memverifikasi ulang dan dinyatakan lengkap selanjutnya segera membuat surat permohonan pencairan. Dana bantuan tersebut akan ditransfer dari rekening pemerintah Provinsi Jawa Timur ke rekening pemerintah Desa melalui Bank Jatim.

f. Rembug Pokmas persiapan realisasi bantuan

Rembug Pokmas merupakan forum pertemuan Pokmas dan KRTP dalam rangka pembahasan usulan kebutuhan KRTP apabila terdapat perubahan, jika tidak akan menyepakati rencana usulan kebutuhan KRTP. Kegiatan ini difasilitasi oleh pendamping desa. Pokmas merupakan kelompok masyarakat yang suka rela ikut bergabung dan berpartisipasi dalam rangka pengembangan usaha ekonomi anggota pokmas yang terdiri dari anggota KRTP. Dalam Rembug Pokmas di Desa Sukorejo Kulon terdapat satu kelompok Pokmas saja yang terdiri dari 17 KRTP. Berdasarkan wawancara Bu Endang Puspo Rini selaku pendamping Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung:

“Pada saat itu hanya ada 1 Pokmas saja yang terdiri dari 17 KRTP, dan membahas mengenai jenis usaha KRTP”.¹⁵

g. Pengadaan barang KRTP dan Penyerahan Bantuan KRTP

Pengadaan barang yang telah diberikan ke KRTP sesuai dengan kebutuhan ekonomi KRTP dan penyerahan bantuan kepada KRTP dilakukan oleh pemerintah desa dan di dampingi oleh pendamping desa maupun dari Kabupaten. penyerahan bantuan disertai dengan Dokumentasi dan tanda buti penerimaan barang dari program jalin matra.

¹⁵ Wawancara dengan Bu. Endang Puspo Rini (selaku Pendamping Desa), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 14.48 WIB

h. Bimbingan Teknis dan Pertanggung jawaban

Bimbingan teknis merupakan kegiatan penyuluhan dan bimbingan yang telah dilakukan oleh Sekretaris Provinsi/Kabupaten kepada KRTP yang menerima bantuan supaya dapat dimanfaatkan dengan baik. Dalam bimbingan teknis dilakukan dengan pembinaan usaha KRTP, peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia), maupun informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam tahapan ini terdapat monitoring evaluasi untuk melihat perkembangan usaha KRTP.

Tahapan ini dapat dikatakan sebagai tahap evaluasi dalam sebuah proses pengawasan atau penilaian yang melibatkan fasilitator dan KRTP dalam program yang telah dijalankan. Dari hasil wawancara telah dijelaskan bahwa KRTP didatangi oleh pendamping Kabupaten maupun Pendamping Provinsi untuk melihat perkembangan dalam menjalankan usaha KRTP. Berdasarkan wawancara dengan Bu Endang Puspo Rini selaku pendamping Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, yaitu:

“Alhamdulillah bisa, karena, setelah penyerahan bantuan ke KRTP ada kunjungan dari pendamping Kabupaten sama pendamping Provinsi, mendatangi satu persatu KRTP untuk melihat perkembangan dan perubahan setelah mendapat bantuan program jalin matra dari segi ekonomi maupun sosial”.¹⁶

¹⁶Wawancara dengan Bu. Endang Puspo Rini (selaku Pendamping Desa), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 14.48 WIB

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bu Wiji Astutik (47) selaku KRTP penerima bantuan program jalin matra di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan kalidawir Kaupaten Tulungagung, yakni:

“Perubahan ada setelah di berikan bantuan dari pemerintah desa jarak beberapa bulan didatangi oleh pihak pendamping, melihat dan mengevaluasi bagaimana perkembangan usaha yang saya jalankan, ternyata ya masih bisa berlanjut, lalu di tanyai apakah ada kendala? Kendala yang dihadapi mencari rumput untuk makanan kambing.”¹⁷

Lalu diungkapkan juga oleh Bu Musitun (52) selaku KRTP penerima bantuan program jalin matra di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan kalidawir Kaupaten Tulungagung, yakni:

“Setelah di berikan bantuan ternak dari pemerintah desa jarak berapa bulan saya didatangi oleh 2 pendamping, untuk melihat adakah perubahan dalam usaha ternak yang saya jalankan, dan apakah saya masih bisa menjalankan. alhamdulillah ya ada perubahan bisa menjalankannya. kemudian di tanya apakah ada kendala? Masih belum ada kendala waktu itu karena saya masih senang mengurus ternak.”¹⁸

diungkapkan juga oleh Bu Sukar (60) selaku KRTP penerima bantuan program jalin matra di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan kalidawir Kaupaten Tulungagung, yakni:

“Setelah di berikan bantuan modal usaha ternak dari pemerintah desa ada kunjungan dari pendamping, yang memebrikan arahan kepada saya untuk tetap mendayagunakanbantuanyang sayadapat supaya perekonomian bisa meningkat dalam jangka waktu yang lama, kendala dalam menjalankan usaha ternak tidsak ada karena say di

¹⁷ Wawancara dengan Bu. Wiji Astutik (selaku KRTP), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 15.20 WIB

¹⁸ Wawancara dengan Bu. Musitun (selaku KRTP), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 15.40 WIB

bantu oleh anak saya dalam menjalankan program bantuan.”untuk melihat adakah perubahan dalam usaha ternak.”¹⁹

Maka dari itu pemerintah desa tidak berani mengambil keputusan tanpa ada kesepakatan dari pihak pendamping kabupaten dan harus sesuai dengan buku pedoman program Jalin Matra. Pendamping desa hanya saja memberikan arahan motivasi dan pengarahan supaya sumber daya tersebut digunakan semaksimal mungkin tanpa ada unsur paksaan dan dikembangkan supaya modal tersebut bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama. Untuk usia produktifnya rata-rata 40 tahun keatas yang masih kuat dan sehat dalam menjalankan usaha tersebut .

3. Dampak Yang Dialami Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) Setelah mendapat bantuan program Jalin Matra di Desa Sukrejo Kulon

Program Jalin Mtra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) dilaksanakan dengan mengintegrasikan keperdulian gender. Fokus sasaran dalam prgram jalin matra yakni dengan menempatkan Kepala Rumah Tangga Perempuan sebagai pusat perhatian, diposisikan sebagai pelaku dengan meningkatkan peranya sebagai pusat perhatian. Diposisikan sebagai pelaku dalam meningkatkan peranya dalam hal mengakses, kesempatan, partisipasi, sesuai dengan pengalaman, aspirasi serta potensi yang telah dimiliki dalam mencukupi kebutuhan sehari hari. Setelah menjaankan program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi

¹⁹ Wawancara dengan Bu. Sukar (selaku KRTP), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 16.10 WIB

Kemiskinan di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung tentu terdapat perubahan yang telah dialami seorang KRTP. Awalnya KRTP mengalami kondisi miskin setelah memiliki usaha yang didapat melalui program Jalin Matra sedikit demi sedikit KRTP mengalami perubahan pada pendapatan perekonomian dalam mencukupi kehidupannya.

Berikut hasil wawancara Bu. Wiji Astutik (47) selaku KRTP penerima program Jalin Mata Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan desa Sukorejo Kulon yang pekerjaannya sebagai buruh tani :

“Suami saya sudah meninggal karena sakit , dirumah saya bersama dengan anak saya dan cucu saya Alhamdulillah senang dan sangat membantu perekonomian saya, saya bekerja sebagai buruh tani dengan adanya bantuan melalui Progra Jalin Matra, saya bisa mencukupi kebutuhan ekonomi saya sehari-hari, dengan adanya jalin matra saya bisa merasakan perubahannya dan meningkatkan prekonomian dengan diberikan ternak kambing, dan sembako berupa minyak, gula, dan beras waktu itu. Tapi pada saat itu ada keperluan mendesak kemudian saya jual satu ekor kambing, dan beberapa bulan kemudian saya merasa kesulitan dalam mencari rumput, kemudian kambing yang masih ada saya jual lagi karena pakankambing juga mahal kasihan kalau kurus. Dana yang saya dapat dari penjualan kambing tersebut saya gunakan untuk modal jualan rujak uleg. Jadi manfaat program jalin matra bagi perekonomin KRTP sangat membantu dan bisa membawa perubahan dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.”²⁰

Berdasarkan wawancara Bu Wiji Astutik, beliau sudah lama ditinggal suami, suami yang sakit kemudian meninggal Bu Wiji Astutik tinggal bersama anak dan cucunya, Bu Wiji Astutik sangat senang mendapat bantuan dari Jalin Matra sebab dari situ ekonomi bu Wiji Astutk bisa

²⁰ Wawancara dengan Bu. Wiji Astutik (selaku KRTP), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 15.20 WIB

meningkat, tak hanya itu Bu Wiji Astutik juga mendapatkan bantuan PKH (Program Keluarga Harapan) yang bisa dimanfaatkan dalam kebutuhan hidup sehari-hari. Bu Wiji Astutik juga bercerita awal menjual kambingnya untuk kebutuhan yang mendesak, selanjutnya Bu Wiji Astutik menjual kembali kambingnya dengan alasan mencari rumput sulit pada musim kemarau. Tetapi hasil dana dari penjualan kambing tersebut di buat modal oleh bu Wiji Astutik untuk menjual rujak uleg.

Sedangkan perubahan yang dialami oleh Ibu Musitun (52) selaku KRTP penerima program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan desa Sukorejo Kulon yang bekerja sebagai buruh tani yaitu:

“Suami saya meninggal, saya dirumah di temani oleh 1 anak perempuan saya pada waktu itu, sebelum anak saya yang satu ada dirumah. Allhamdulillah senang sekali semenjak saya mendapatkan bantuan dari program Jalin Matra perubahan perekonomian saya sedikit demi sedikit menjadi berubah yang awalnya hanya sebagai buruh tani saya juga bisa memelihara dua ekor kambing dari pemerintah, mendapat beras 10kg, gula 5kg, dan minyak goreng 6liter kemudian saya kembangkan ternak kambingnya sampai 16 ekor kambing karena sudah 3 tahun ini, saya mencari rumput ya sendiri dan sebagian sudah 5 ekor kambing yang saya jual untuk keperluan sehari-hari saya dan biaya sekolah anak saya. Pada saat itu tiba-tiba saya sakit kasihan kambingnya tidak ada yang ngurus dan tidak ada yang ngasih makan, anak saya juga tidak bisa mencari rumput, lalu yang 7 ekor kambing saya jual untuk pengobatan di rumah sakit dan biaya dirumah sakit, dan sekarang ya tinggal 4 ini yang masih ada, kalau kendala mungkin sekarang di rumput musim kemarau jarang ada rumput yang hijau. Manfaat mendapatkan bantuan melalui program Jalin Jatra bagi saya yakni bisa mengubah perekonomian saya bisa membantu kebutuhan hari-hari, diwaktu mendesak seperti sakit bisa menjual hasil ternak kita untuk biaya berobat.”²¹

²¹ Wawancara dengan Bu. Musitun (selaku KRTP), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 15.40 WIB

Berdasarkan wawancara dari Ibu Musitun, sangat senang mendapatkan bantuan dari pemerintah beliau bercerita mengenai perubahan dalam peningkatan jenis usaha ternaknya. Dulu bu Musitun bekerja sebagai buruh tani dikarenakan suaminya sudah meninggal, dengan adanya program Jalin Matra Bu Musitun bisa meningkatkan perekonomiannya Bu Musitun sekarang tinggal bersama kedua anaknya dan satu cucunya, Bu Musitun masih menyekolahkan anak bungsunya bantuan yang didapat dari pemerintah sangat memberikan dampak atau manfaat besar bagi Bu Musitun dalam mencukupi kebutuhan pokoknya, kambing yang dulunya masih banyak terpaksa sebagian di jual oleh Bu Musitun untuk pengobatan dirumah sakit dan pembayaran dirumah sakit, tak hanya itu bu musitun juga mendapat bantuan PKH (Program Keluarga Harapan) dari pemerintah, PKH tersebut juga dimanfaatkan dalam mencukupi keberlangsungan hidup Bu Musitun.

Kemudian hasil wawancara dengan Bu. Sukar (60) selaku KRTP penerima program Jalin Mata Pennggulan Feminisasi Kemiskinan desa Sukorejo Kulon yang pekerjaannya sebagai buruh tani :

“Karena suami saya sudah meninggal dirumah saya ditemani satu anak saya dan satu cucu saya Alhamdulillah senang dan sangat membantu, dengan adanya bantuan melalui Progra Jalin Matra, saya bisa mencukupi kebutuhan ekonomi saya sehari-hari, yang pekerjaan saya sebagai buruh tani dan sekarang sudah tua tidak bekerja dengan adanya jalin matra saya bisa merasakan perubahannya dan meningkatkan prekonomian dengan diberikan dua ekor kambing untuk dikembangkan dalam jangka waktu yang lama, Alhamdulillah sudah 3 tahun ini kira-kira saya menternakkan kambing sebanyak 18 ekor, dan tahun sebelumnya saya sudah menjual 4 untuk biaya lain-lain, saya mencari rumput dibantu dengan anak saya dan pada musim

Corona saya jual semua dan saya tukar tambah dengan 1 ekor sapi dengan uang tambahan tabungan saya. Manfaat yang saya dapat dari bantuan program Jalin Matra ini bisa mensejahterakan hiup saya dan saya juga dikatakan tabungan untuk hari tua saya sampai sekarang ini dengan 1 ekor sapi hasil merawat ternak 2 bibit kambing dari pemerintah .”²²

Berdasarkan wawancara Bu Sukar, beliau mengaku dalam peningkatan perekonomian melalui pemberian bantuan ternak kambing semakin layak dibandingkan pada perekonomian sebelumnya. Dahulu pekerjaanya Bu Sukar yakni buruh tani dan sekarang sudah tidak bekerja Bu Sukar seorang janda yang suaminya meninggal Mbah Sukar ditemani oleh satu anaknya dan satu cucunya. Tak hanya itu sebelum mendapat bantuan Program Jalin Matra Bu Sukar juga mendapatkan Bantuan PKH (Program Keluarga Harapan) dari Pemerintah yang berupa sembako untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Ditambah dengan adanya bantuan Program Jalin Matra dari pemerintah yang telah memberikan dua ekor kambing serta sembako berupa minyak goreng, gula, dan beras Bu Sukar mengaku bahwa perubahan yang dialami semakin baik, beliau dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bisa mencukupi biaya rumah tangga dengan hasil penjualan ternak kambing, kemudian sisa kambing tersebut di jual oleh Bu Sukar dengan mendapat uang lalu Bu Sukar memiliki tabungan hasil simpanan yang telah di berikan oleh anak-anaknya di jadikan satu dengan uang hasil jual terbak kambing kemudian di belikan 1

²² Wawancara dengan Bu. Sukar (selaku KRTP), pada hari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021, pukul 16.10 WIB

ekor sapi. Dengan memanfaatkan bantuan tersebut dengan baik Bu Sukar membeli 1 ekor sapi dan bisa di jadikan tabungan di hari kemudian.

B. Temuan Penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai temuan hasil penelitian. Temuan penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam pembahasan akan dilakukan analisis hasil penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program Jalin Matra dalam meningkatkan kesejahteraan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) (di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung).

Data-data yang dihasilkan dalam proses penelitian ini akan dideskripsikan yakni diawali diawali oleh deskripsi mengenai data umum. Data umum diuraikan mengenai lokasi penelitian yang merupakan lembaga pemerintah yaitu Desa Sukorejo Kuln Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dan dilanjutkan mengenai mengenai temuan dalam penelitian dan anaisis data penelitian atau pembahasan.

Temuan dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara mendaalam dengan informasi, lalu melakukan observasi dalam kegiatan interaksi informan dengan lingkungan untuk menemukan data yang diperoleh dan melakukan studi dokumentasi. Uraian hasil penelitian berupa deskripsi yang disusun berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan pokok dalam informan pangkal.

Pada bab IV akan dipaparkan beberapa temuan penelitian sebagai hasil penelitian dari pengumpulan data dan pengolahan data yang ditemukan di lapangan. Semua data yang didapat oleh peneliti tentunya sesuai dengan permasalahan yang menjadi focus peneliti tentunya sesuai dengan permasalahan yang menjadi focus penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan dan dianalisis sebagai dasar untuk mendapatkan kesimpulan dan tujuan awal penelitian. Adapun tujuan penelitian ini sebagaimana dituangkan pada BAB I, bahwa penelitian ini bertujuan untuk: (1) Bagaimana bentuk pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program Jalin Matra di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir, (2) Bagaimana bentuk strategi supaya sumberdaya tepat sasaran kepada Kepala Rumah Tangga Perempuan melalui program Jalin Matra, (3) Bagaimana dampak yang dialami Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) setelah mendapat program Jalin Matra di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

1. Bagaimana bentuk pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program Jalin Matra di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir

Dalam pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program Jalin Matra di Desa Sukorejo Kulon sangat berbeda dengan program lain yang telah diberikan oleh pemerintah, dalam program Jalin Matra ini diharapkan KRTP bisa diberdayakan oleh pemerintah desa maupun pemerintah provinsi guna meningkatkan

dan mementaskan kemiskinan yang telah dihadapi oleh KRTP. Dalam pemberdayaan diharapkan menjadikannya KRTP bisa hidup mandiri tanpa bergantung pada kelompok lain. Pemberdayaan ekonomi keluarga bagi para KRTP yang telah ditinggal mati atau cerai oleh suami diharapkan bisa melanjutkan semangat hidup demi cita-cita meningkatkan perekonomian.

Indikator keberhasilan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program jalin matra yakni tepat sasaran kepada KRTP berdasarkan ketentuan yang telah direncanakan oleh pemerintah desa, tepat jumlah sasaran KRTP yakni 17 KRTP yang telah dijadikan acuan dalam pemberian modal usaha kemudian tepat pemanfaatan yakni barang yang sudah diterima oleh KRTP harus dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan rencana KRTP yang nantinya akan dikembangkan dalam jangka yang panjang.

2. Bagaimana bentuk strategi supaya sumber daya tepat sasaran kepada Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) melalui program Jalin Matra

Bentuk strategi yang telah diberikan oleh pemerintah desa kepada KRTP yaitu memberikan motivasi kepada KRTP supaya bisa mengembangka bantuan yang didapat dari pemerintah dan bisa mengemangkannya, selanjutnya menjadikan KRTP mandiri dan memanfaatkan potensi yang telah dimiliki agar bisa hidup mandiri tanpa bergantung kepada masyarakat lain, manajemen diri sendiri

agar bisa mengatur seberapa pengeluaran dalam mencukupi kebutuhan hidup dan bisa menjadikan modal usah tersebut menjadi berkembang. Tak hanya itu pemerintah desa juga menekan kepada KRTP supaya tidak menjual bantuan modal tersebut dalam jangka waktu yang dekat supaya bisa berkesinambungan jangka panjang. Tak hanya itu Sasaran Jalin Matra PFK mengacu pada Basis Data Terpadu PPFM 2015 dengan memperhatikan data PPFM 2018. Kriteria sasaran Jalin Matra sebagai berikut:

- 1) Rumah tangga dengan status kesejahteraan 10% terendah (Desil 1) Basis Data Terpadu PPFM 2015;
- 2) Rumah tangga dengan KRTP;
- 3) KRTP yang memiliki Anggota Rumah Tangga (ART) produktif usia 16-65 tahun atau KRTP sebatang kara produktif;
- 4) Diprioritaskan Desa dengan KRTP minimal 10 Rumah Tangga.

Kriteria perempuan disebut sebagai KRTP antara lain sebagai berikut:

- 1) Telah bercerai
- 2) Suami meninggal
- 3) Ditinggal suami dalam waktu yang lama (minimal 6 bulan) dan tidak mendapatkan nafkah.
- 4) Memiliki suami yang cacat dan mengalami sakit bertahun-tahun sehingga tidak bisa melakukan aktivitas secara produktif
- 5) KRTP sebatang kara usis produktif dan mamapu mengelola usaha

6) Non Material Single Mother

KRTP yang dinyatakan tidak layak ketika menerima bantuan , apabila:

- 1) KRTP menikah lagi
- 2) KRTP meninggal dunia
- 3) Berdasarkan rembug desa dianggap sudah memiliki status sosial ekonomi lebih baik
- 4) Menolak bantuan
- 5) Telah menerima bantuan dari program Jalin Matra yang lain (BRTSM atau PK2) baik dari APBD Provinsi maupun APBD Kabupaten.

Bantuan Keuangan Khusus (BKK) kepada KRTP berbentuk barang senilai Rp. 2.500.000,- perKRTP yang digunakan untuk:

- a) Bantuan bahan makanan yang dapat memberikan kontribusi pada kebutuhan kalori;
- b) kegiatan usaha pedukung yakni usaha ternak hewan seperti kambing dan ternak (ayam, bebek).

Berikut terdapat biodata Sekretaris Desa dan Pendamping Desa Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan di Desa Sukorejo Kulon. Sekretaris Desa dan Pendamping Desa merupakan lembaga desa yang bertugas menjadi pengelola sekaligus bertanggung jawab pada saat pelaksanaan Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan. Sekretaris Desa dan Pendamping Desa dibentuk agar program pemberdayaan perempuan ekonomi keluarga

terhadap Kepala Rumah Tangga Perempuan dapat berjalan dengan lancar karena setiap jabatan telah memiliki tanggung jawab masing-masing. Berikut ini merupakan susunan kepengurusan dari Sekretaris Desa dan Pendamping Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir pada pelaksanaan Program Jalin Matra.

Tabel 4.1

**Biodata Sekretaris Desa dan Pendamping Desa Program Jalin Mtra
Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan Tahun 2019²³**

No.	Nama Lengkap	Jabatan dalam desa
1	Mudjo	Kepala Desa
2	Budi Santoso	LPMD
3	Ndoko	Sekretaris Desa
4	Munalip	Bendahara Desa
5	Anjono	Ketua PKK Desa
6	Sumadi	TPK
7	Endang Puspo Rini	Pendamping Desa

²³ Data dari pemerintah Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir

3. Bagaimana dampak yang dialami Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) setelah mendapat program Jalin Matra di Desa Sukrejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Dampak dari program Jalin Matra penanggulangan feminisasi kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada KRTP angka kemiskinan di Jawa Timur semakin menurun. Dimana seperti yang peneliti temukan dilapangan bahwasanya KRTP (Kepala Rumah Tangga Perempuan) telah diberikan bantuan modal usaha dari pemerintah untuk menyambung hidupnya. Dimana bantuan tersebut dimanfaatkan untuk jangka panjang supaya KRTP bisa mencukupi kebutuhan ekonomi dan sosial. KRTP juga bisa mengembangkan modal usaha yaitu 2 ekor kambing yang telah diberikan dari pemerintah untuk dikembangkan menjadi lebih banyak dan apabila KRTP tidak memiliki uang untuk keperluan rumah maka kambing tersebut bisa dijual dan uangnya bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari bersama keluarga. Perekonomian KRTP semakin hari semakin membaik dan menjadikan hidup lebih layak dibawah kemiskinan 10% selain itu KRTP juga bisa bekerja cadangan atau srabutan dalam mencukupi kebutuhan hidup yang dalam mengembangkan potensi yang telah dimiliki sendiri tiap individu.

Tabel 4.2**Perkembangan Penduduk Tahun 2014-2019²⁴**

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Luas Wilayah	km ²	356.900	356.900	356.900	356.900	356.900	356.900
Jumlah Penduduk	Jiwa	3.359	3.375	3.393	3.326	3.123	3.113
Jumlah Laki-Laki	Jiwa	1.709	1.713	1.707	1.703	1.584	1.564
Jumlah Perempuan	Jiwa	1.691	1.680	1.680	1.678	1.539	1.549
Jumlah A-RTM	Orang	194	181	177	161	150	139
Pertumbuhan Penduduk	%	0,5%	0,7%	0,8%	0,7%	0,6%	0,5%
Kelahiran Penduduk	Jiwa	21	25	13	17	13	21
Kematian Penduduk	Jiwa	20	35	22	24	33	18
Kepadatan Penduduk	Jiwa/km ²	954	975	999	1007	1059	1092

Tabel 4.3**Daftar Sumber Daya Alam Desa Sukorejo Kulon²⁵**

No.	Uraian Sumber Daya Alam	Jumlah	Satuan
1.	2.	3.	4.
1.	Lahan Persawahan	53.550	Ha
2.	Sumber Air	2	Lokasi
3.	Lahan Pemukiman	158.145	Ha
4.	Sungai	4	Lokasi

²⁴ Data dari pemerintah Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir

²⁵ Data dari pemerintah Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir

5.	Tanaman: Padi, Jagung dan Palawijo	145.205	Ha
----	------------------------------------	---------	----

a) Apek Sumber Daya Manusia

Sebagai pelaku utama pelaksanaan pembangunan di Desa, tentunya peran serta dan daya dukung sumber daya manusia menjadi bagian terpenting suksesnya pelaksanaan pembangunan. Untuk itu Sumber Daya Manusia di Desa Sukorejo Kulon dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Daftar Sumber Daya Manusia Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir²⁶

No	Uraian Sumber Daya Manusia	Jumlah	Satuan
1.	Penduduk dan Keluarga		
	a. Jumlah penduduk laki-laki	712	orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	727	orang
	c. Jumlah keluarga	1043	KK
2.	Mata Pencaharian Utama Penduduk		
	a. Pertanian, peternakan, perikanan	1513	orang
	b. Pertambangan dan penggalian	12	orang

²⁶ Data dari pemerintah Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir

	c. Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll)	17	orang
	d. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan	14	orang
	e. Angkutan, pergudangan, komunikasi	76	Orang
	f. Jasa	31	Orang
	g. Lainnya (air, gas, listrik, kontruksi, perbankan, dll)	3	Orang
3.	Tenaga kerja berdasarkan latar belakang Pendidik		
	a. Lulusan S-1 keatas	108	Orang
	b. Lulusan D1,D2,D3	92	Orang
	c. Lulusan SLTA	816	Orang
	d. Lulusan SMP	219	Orang
	e. Lulusan SD	374	Orang
	f. Tidak tamat SD/tidak sekolah	725	Orang

b) Sumber Daya Pembangunan

Sebagai sarana pendukung pelaksanaan pembangunan di Desa, ketersediaan sumber daya pembangunan mutlak diperlukan dalam

rangka untuk menentukan langkah, arah dan strategi pembangunan di Desa secara tepat. Sumber daya pembangunan di Desa Sukorejo Kulon dapat dilihat pada tabelberikut :

Tabel 4.5

Sumber daya Pembangunan di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir²⁷

No.	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1.	Aset prasarana umum		
	a. Jalan	0,9	Ha
	b. Jembatan	7	Buah
	c. dainase/irigasi	3	Lokasi
2.	Aset prasarana pendidikan		
	a. gedung PAUD	1	Buah
	b. gedung TK/RA	4	Buah
	c. gedung SD/MI	4	Buah
	d. Taman Pendidikan Alquran	6	Buah
3.	Aset prasarana kesehatan		
	a. Posyandu	3	Pos

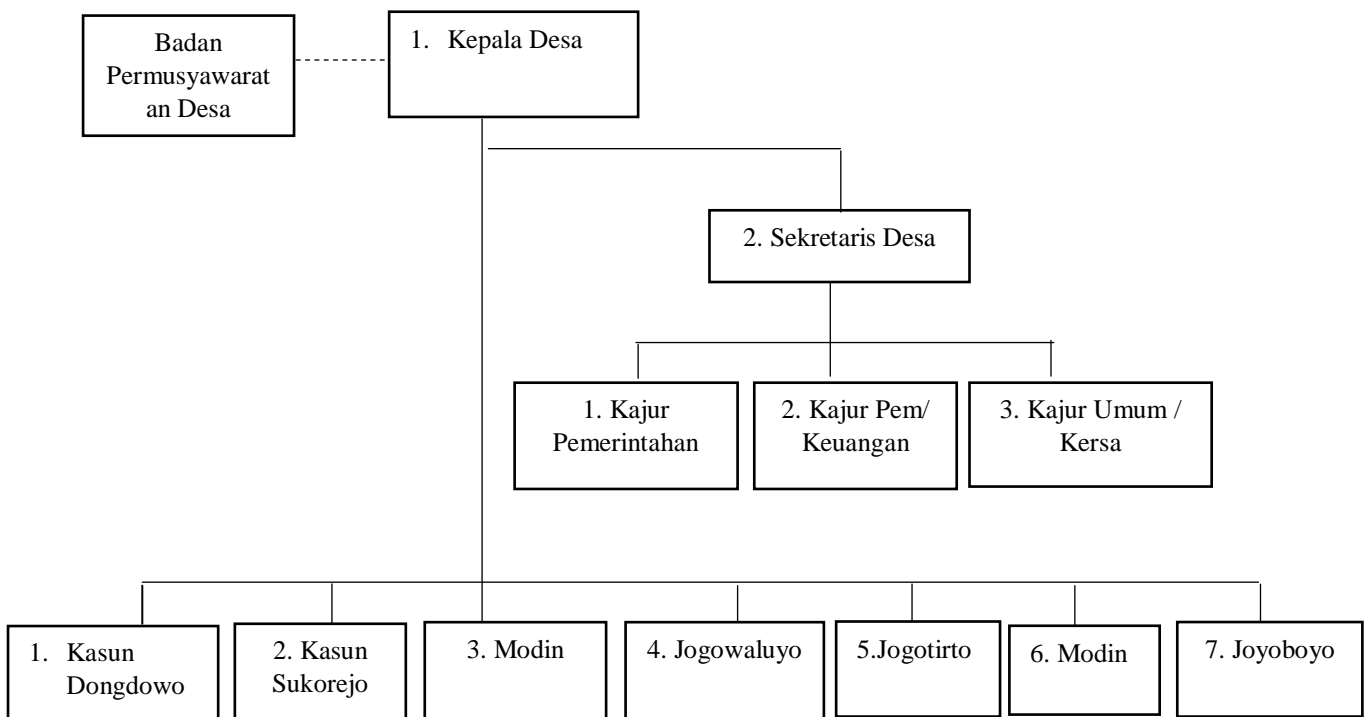
²⁷ Data dari pemerintah Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir

	b. Polindes	1	Buah
	c. MCK Umum	1	Buah
	d. Sarana Air Bersih	1	Buah
4.	Aset prasarana ekonomi		
	a. Pasar desa	1	Buah
	b. Warung/toko	19	Buah
	c. Kerajinan/handicraft	1	Buah
5.	Kelompok Usaha Ekonomi Produktif		
	a. Jumlah kelompok usaha	1	Kelompok
	b. Jumlah kelompok usaha yang sehat	-	Kelompok

c) Deskripsi Kondisi Masyarakat Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir

Pada dasarnya mayoritas perekonomian di Desa Sukorejo Kulon adalah bertani dan beternak. Dengan lahan yang begitu luas di manfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk bertani sebagai sumber mata pencaharian utama dan berternak. Sampai saat ini sumber mata pencaharian yang paling tertinggi di Kecamatan Kalidawir Khususnya Desa Sukorejo Kulon adalah bertani. Selain hal tersebut ada juga sebagian masyarakat yang mata pencahariannya sebagai tenaga kerja wanita/indonesia (TKW/TKI) ke berbagai negara. Sesuai yang diungkapkan oleh Bpk.Mudjo selaku kepala desa di Desa Sukorejo Kulon. Sesuai dengan penglihatan pada saat dilapangan bahwasanya sebagian dari masyarakat pada desa tersebut lebih memilih untuk menjadi TKW/TKI dalam mencukupi kebutuhan ekonomi. Masyarakat yang memilih untuk menjadi TKW/TKI tidak hanya yang berstatus keluarga, melainkan ada juga yang single baik itu muda maupun lanjut usia. Hal ini di sebabkan kurangnya pendapatan atau penghasilan yang menyebabkan perekonomian dalam keluarga berkurang dan tidak berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

**Bagan Struktur Oganisasi Pemerintah Desa Sukorejo Kulon Kecamatan
Kalidawir Kabupaten Tulungagung²⁸**



²⁸ Data yang diperoleh dari Desa Sukorejo Kuln Kecamatan kalidawir